PEMANFAATAN AI DALAM AKUNTANSI UNTUK MENINGKATKAN AKURASI LAPORAN KEUANGAN

Whilis Aziz Panji Pamungkas[1], Sri Asyrafil Mustaqmah[2], Muhammad Khairul Anam[3]

[1,3]Politeknik Negeri Pontianak
[2] Institut Teknologi dan Bisnis Haji Agus Salim Bukittinggi
E-mail : [1]whilis.panji@polnep.ac.id, [2*]mustaqmah09@gmail.com, [3]khairul.anam@polnep.ac.id

ABSTRACT

Perkembangan teknologi kecerdasan buatan atau *Artificial Intelligence* (AI) telah memberikan transformasi signifikan dalam bidang akuntansi, khususnya dalam meningkatkan akurasi laporan keuangan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pemanfaatan AI dalam proses akuntansi serta dampaknya terhadap kualitas dan ketepatan penyajian laporan keuangan. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan deskriptif kualitatif melalui studi literatur dari berbagai jurnal, artikel ilmiah, dan sumber relevan terkait penerapan AI dalam akuntansi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa teknologi AI mampu mengotomatisasi proses pencatatan transaksi, mendeteksi kesalahan input data, melakukan analisis data keuangan secara cepat, serta membantu proses audit dan pengambilan keputusan secara lebih efektif. Pemanfaatan AI juga dapat meminimalkan risiko human error, meningkatkan efisiensi kerja, dan memperkuat transparansi laporan keuangan. Namun demikian, implementasi AI dalam akuntansi masih menghadapi beberapa tantangan, seperti kebutuhan sumber daya manusia yang kompeten, biaya implementasi teknologi, serta keamanan data perusahaan. Oleh karena itu, diperlukan strategi penerapan yang tepat agar teknologi AI dapat dimanfaatkan secara optimal dalam mendukung sistem akuntansi modern. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan bagi akademisi maupun praktisi mengenai pentingnya integrasi AI dalam meningkatkan akurasi dan keandalan laporan keuangan di era digital.

Kata Kunci : *Artificial Intelligence, Akuntansi, Laporan Keuangan, Akurasi, Transformasi Digital.*

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi digital pada era Revolusi Industri 4.0 telah membawa perubahan besar dalam berbagai bidang, termasuk dunia akuntansi. Salah satu teknologi yang berkembang pesat adalah *Artificial Intelligence* (AI) atau kecerdasan buatan. AI merupakan teknologi yang memungkinkan sistem komputer untuk meniru kemampuan manusia dalam berpikir, menganalisis, mempelajari pola, dan mengambil keputusan secara otomatis. Dalam bidang akuntansi, pemanfaatan AI mulai diterapkan pada proses pencatatan transaksi, pengolahan data keuangan, audit, hingga penyusunan laporan keuangan. Kehadiran teknologi ini memberikan peluang besar bagi perusahaan untuk meningkatkan efisiensi dan akurasi informasi keuangan.

Laporan keuangan merupakan salah satu instrumen penting dalam pengambilan keputusan manajemen maupun pihak eksternal perusahaan. Menurut Kieso, laporan keuangan adalah sarana utama untuk mengomunikasikan informasi keuangan kepada pihak yang berkepentingan dalam pengambilan keputusan ekonomi. Oleh karena itu, laporan keuangan harus disajikan secara akurat, relevan, andal, dan tepat waktu. Namun, dalam praktiknya masih sering ditemukan kesalahan pencatatan, keterlambatan pelaporan, serta risiko *human error* akibat proses akuntansi yang dilakukan secara manual. Kondisi tersebut dapat menurunkan kualitas laporan keuangan dan memengaruhi kepercayaan para pemangku kepentingan terhadap perusahaan.

Pemanfaatan AI dalam akuntansi hadir sebagai solusi atas berbagai permasalahan tersebut. Teknologi AI mampu melakukan otomatisasi proses akuntansi secara cepat dan sistematis sehingga dapat mengurangi kesalahan manusia dalam pengolahan data. Menurut Romney dan Steinbart, penggunaan sistem informasi berbasis teknologi dapat meningkatkan efektivitas pengendalian internal serta kualitas informasi akuntansi yang dihasilkan. Dengan dukungan AI, perusahaan dapat memproses data dalam jumlah besar secara real time, mendeteksi anomali transaksi, serta menghasilkan laporan keuangan yang lebih akurat dan transparan.

Beberapa penelitian terdahulu juga menunjukkan bahwa AI memiliki pengaruh signifikan terhadap peningkatan kualitas pelaporan keuangan. Penelitian yang dilakukan oleh Davenport dan Ronanki menyatakan bahwa AI dapat membantu perusahaan dalam meningkatkan efisiensi operasional dan akurasi analisis data keuangan. Selain itu, penelitian oleh Sutton dkk. menjelaskan bahwa implementasi AI dalam akuntansi dapat mendukung proses audit berbasis data analytics sehingga mampu mengurangi risiko kesalahan pelaporan keuangan. Penelitian lain yang dilakukan oleh Kokina dan Blanchette menunjukkan bahwa otomatisasi berbasis AI memberikan dampak positif terhadap produktivitas dan ketepatan proses akuntansi perusahaan.

Meskipun demikian, penerapan AI dalam bidang akuntansi masih menghadapi berbagai tantangan. Tidak semua perusahaan memiliki kesiapan teknologi dan sumber daya manusia yang memadai untuk mengimplementasikan sistem berbasis AI. Selain itu, isu keamanan data, biaya investasi teknologi, serta kurangnya pemahaman tenaga akuntansi terhadap teknologi digital juga menjadi hambatan dalam penerapan AI secara optimal. Oleh sebab itu, diperlukan pemahaman yang lebih mendalam mengenai bagaimana AI dapat dimanfaatkan secara efektif untuk meningkatkan akurasi laporan keuangan.

Dalam praktiknya, penerapan *Artificial Intelligence* (AI) dalam bidang akuntansi masih menghadapi berbagai permasalahan di lapangan. Salah satu masalah utama adalah masih banyak perusahaan yang menggunakan sistem pencatatan dan pengolahan data keuangan secara manual. Proses manual tersebut sering menyebabkan terjadinya kesalahan pencatatan (*human error*), duplikasi data, keterlambatan penyusunan laporan keuangan, serta kurang optimalnya

pengendalian internal perusahaan. Kondisi ini berdampak pada menurunnya tingkat akurasi dan keandalan laporan keuangan yang dihasilkan.

Selain itu, tidak semua perusahaan memiliki kesiapan teknologi yang memadai untuk mengimplementasikan sistem berbasis AI. Banyak perusahaan, khususnya skala kecil dan menengah, masih mengalami keterbatasan infrastruktur teknologi, seperti perangkat lunak, jaringan sistem informasi, dan kapasitas penyimpanan data yang mendukung penerapan AI dalam akuntansi. Menurut Romney dan Steinbart, keberhasilan penerapan sistem informasi akuntansi sangat dipengaruhi oleh kesiapan teknologi dan efektivitas pengendalian internal perusahaan.

Permasalahan lain yang ditemukan adalah rendahnya kompetensi sumber daya manusia dalam memahami dan mengoperasikan teknologi AI. Sebagian tenaga akuntansi masih memiliki keterbatasan pengetahuan terkait penggunaan sistem digital dan analisis data berbasis teknologi. Kondisi tersebut menyebabkan implementasi AI belum dapat dimanfaatkan secara optimal dalam mendukung proses pelaporan keuangan perusahaan. Selain itu, terdapat kekhawatiran bahwa penggunaan AI dapat mengurangi peran tenaga kerja manusia dalam bidang akuntansi sehingga menimbulkan resistensi terhadap perubahan teknologi.

Dari sisi keamanan, penerapan AI juga menghadapi risiko kebocoran dan penyalahgunaan data keuangan perusahaan. Penggunaan sistem berbasis digital membutuhkan perlindungan data yang kuat agar informasi keuangan tetap aman dan terhindar dari ancaman siber. Jika keamanan sistem tidak dikelola dengan baik, maka perusahaan dapat mengalami kerugian akibat hilangnya kerahasiaan data dan menurunnya kepercayaan para pemangku kepentingan.

Permasalahan lainnya adalah tingginya biaya investasi dalam penerapan teknologi AI. Perusahaan perlu menyediakan biaya untuk pengadaan perangkat lunak, pelatihan sumber daya manusia, serta pemeliharaan sistem teknologi informasi. Bagi beberapa perusahaan, khususnya usaha kecil dan menengah, biaya tersebut masih dianggap cukup besar sehingga menjadi hambatan dalam mengadopsi teknologi AI pada sistem akuntansi.

Berdasarkan berbagai permasalahan tersebut, dapat diketahui bahwa penerapan AI dalam bidang akuntansi masih memerlukan kesiapan teknologi, peningkatan kompetensi sumber daya manusia, serta dukungan sistem keamanan yang memadai agar dapat berjalan secara efektif dalam meningkatkan akurasi laporan keuangan perusahaan.

Berdasarkan berbagai permasalahan yang ditemukan di lapangan, penerapan *Artificial Intelligence* (AI) dalam bidang akuntansi memerlukan strategi dan solusi yang tepat agar dapat berjalan secara optimal dalam meningkatkan akurasi laporan keuangan. Salah satu solusi utama yang dapat dilakukan adalah digitalisasi sistem akuntansi melalui penerapan teknologi AI berbasis otomatisasi. Sistem berbasis AI mampu membantu perusahaan dalam melakukan pencatatan transaksi secara otomatis, meminimalkan kesalahan input data, serta mempercepat proses pengolahan laporan keuangan. Dengan otomatisasi tersebut, risiko *human error* dapat dikurangi sehingga kualitas informasi keuangan menjadi lebih akurat dan andal.

Selain itu, perusahaan perlu meningkatkan kesiapan infrastruktur teknologi informasi agar implementasi AI dapat berjalan dengan efektif. Infrastruktur yang memadai meliputi perangkat lunak akuntansi berbasis AI, sistem penyimpanan data digital, jaringan keamanan informasi, dan integrasi sistem informasi perusahaan. Menurut Romney dan Steinbart, keberhasilan sistem informasi akuntansi sangat dipengaruhi oleh kualitas teknologi yang digunakan dan efektivitas pengendalian internal perusahaan. Oleh karena itu, perusahaan perlu melakukan investasi teknologi secara bertahap sesuai kebutuhan operasional agar implementasi AI dapat memberikan manfaat maksimal.

Solusi berikutnya adalah peningkatan kompetensi sumber daya manusia melalui pelatihan dan pengembangan keterampilan digital bagi tenaga akuntansi. Dalam era transformasi digital, akuntan tidak hanya dituntut memahami proses pencatatan keuangan, tetapi juga harus mampu mengoperasikan teknologi berbasis AI dan melakukan analisis data keuangan digital. Pelatihan mengenai penggunaan perangkat lunak akuntansi, *data analytics*, dan keamanan sistem informasi menjadi langkah penting untuk mendukung keberhasilan implementasi AI. Penelitian Davenport Ronanki menyatakan bahwa keberhasilan penerapan AI dalam perusahaan sangat dipengaruhi oleh kesiapan sumber daya manusia dalam beradaptasi dengan perkembangan teknologi.

Untuk mengatasi masalah keamanan data, perusahaan perlu memperkuat sistem keamanan informasi melalui penerapan *cyber security*, kontrol akses data, serta sistem enkripsi digital. Pengamanan data menjadi faktor penting karena laporan keuangan merupakan informasi yang bersifat rahasia dan strategis bagi perusahaan. Penggunaan AI harus didukung oleh sistem keamanan yang mampu melindungi data dari ancaman siber dan penyalahgunaan informasi. Dengan sistem keamanan yang baik, perusahaan dapat meningkatkan kepercayaan para pemangku kepentingan terhadap kualitas laporan keuangan yang dihasilkan.

Di sisi lain, perusahaan juga dapat menerapkan AI secara bertahap sesuai kemampuan finansial dan kebutuhan organisasi. Strategi implementasi bertahap dapat menjadi solusi untuk mengatasi kendala biaya investasi teknologi yang relatif tinggi. Perusahaan dapat memulai penerapan AI pada proses akuntansi tertentu, seperti otomatisasi pencatatan transaksi atau analisis data keuangan, sebelum mengembangkan sistem yang lebih kompleks. Penelitian Kokina dan Blanchette menunjukkan bahwa otomatisasi berbasis AI mampu meningkatkan efisiensi kerja dan produktivitas perusahaan secara signifikan apabila diterapkan secara terencana dan berkelanjutan.

Selain itu, kolaborasi antara perusahaan, institusi pendidikan, dan pemerintah juga diperlukan untuk mendukung penerapan AI dalam bidang akuntansi. Institusi pendidikan dapat berperan dalam meningkatkan kompetensi lulusan akuntansi berbasis teknologi digital, sedangkan pemerintah dapat mendukung melalui kebijakan transformasi digital dan pengembangan infrastruktur teknologi informasi. Dengan adanya sinergi tersebut, implementasi AI dalam bidang akuntansi dapat berkembang lebih optimal dan mampu meningkatkan kualitas laporan keuangan perusahaan di era digital.

Secara keseluruhan, solusi yang ditawarkan dalam penelitian ini menekankan pentingnya integrasi antara teknologi AI, kesiapan sumber daya manusia, infrastruktur digital, dan keamanan sistem informasi. Dengan penerapan strategi yang tepat, AI dapat menjadi solusi efektif dalam meningkatkan akurasi, transparansi, dan efisiensi laporan keuangan perusahaan.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, penelitian ini difokuskan pada bagaimana pemanfaatan *Artificial Intelligence* (AI) dalam bidang akuntansi dapat meningkatkan akurasi laporan keuangan perusahaan. Selain itu, penelitian ini juga mengkaji pengaruh penggunaan AI terhadap efektivitas proses akuntansi, kendala yang dihadapi perusahaan dalam penerapan teknologi AI, serta solusi yang dapat dilakukan untuk mengoptimalkan penggunaan AI dalam sistem pelaporan keuangan modern.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pemanfaatan *Artificial Intelligence* (AI) dalam bidang akuntansi serta mengetahui pengaruhnya terhadap peningkatan akurasi laporan keuangan. Penelitian ini juga bertujuan mengidentifikasi berbagai kendala yang dihadapi perusahaan dalam implementasi AI pada sistem akuntansi serta memberikan solusi dan rekomendasi yang dapat mendukung optimalisasi penerapan AI dalam meningkatkan kualitas informasi keuangan perusahaan.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoritis maupun praktis. Secara teoritis, penelitian ini dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan ilmu akuntansi, khususnya yang berkaitan dengan penerapan teknologi digital dan *Artificial Intelligence* (AI) dalam sistem akuntansi modern. Penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya yang membahas transformasi digital dalam bidang akuntansi dan pelaporan keuangan.

Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan bagi perusahaan mengenai pentingnya penerapan AI untuk meningkatkan efisiensi, transparansi, dan akurasi laporan keuangan. Selain itu, penelitian ini juga dapat membantu praktisi akuntansi dalam memahami perkembangan teknologi digital sehingga mampu meningkatkan kompetensi dalam penggunaan sistem akuntansi berbasis AI. Bagi institusi pendidikan dan pemerintah, penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan dalam pengembangan kurikulum, kebijakan transformasi digital, serta peningkatan kualitas sumber daya manusia di bidang akuntansi.

Penelitian ini dilakukan karena perkembangan teknologi digital, khususnya *Artificial Intelligence* (AI), telah membawa perubahan signifikan dalam sistem akuntansi modern. Namun, dalam praktiknya masih banyak perusahaan yang menghadapi berbagai permasalahan dalam penyusunan laporan keuangan, seperti kesalahan pencatatan transaksi, keterlambatan pelaporan, rendahnya efisiensi pengolahan data, serta tingginya risiko *human error* akibat penggunaan sistem manual. Kondisi tersebut menunjukkan perlunya penerapan teknologi yang mampu meningkatkan kualitas dan akurasi informasi keuangan perusahaan.

Selain itu, implementasi AI dalam bidang akuntansi masih menghadapi berbagai tantangan, seperti keterbatasan sumber daya manusia, kesiapan infrastruktur teknologi, keamanan data, dan biaya investasi yang cukup tinggi. Oleh karena itu, penelitian ini penting dilakukan untuk memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai manfaat, tantangan, dan solusi penerapan AI dalam bidang akuntansi. Penelitian ini juga dilakukan untuk memperkuat hasil penelitian terdahulu yang menunjukkan bahwa AI memiliki potensi besar dalam meningkatkan efisiensi kerja, kualitas pelaporan keuangan, dan efektivitas pengambilan keputusan perusahaan di era digital.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini penting dilakukan untuk menganalisis pemanfaatan AI dalam akuntansi serta pengaruhnya terhadap peningkatan akurasi laporan keuangan. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoritis dalam pengembangan ilmu akuntansi berbasis teknologi serta menjadi referensi bagi perusahaan dan praktisi akuntansi dalam mengoptimalkan penggunaan AI pada sistem pelaporan keuangan modern.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan metode studi literatur (*library research*) untuk menganalisis pemanfaatan *Artificial Intelligence* (AI) dalam akuntansi guna meningkatkan akurasi laporan keuangan. Pendekatan kualitatif dipilih karena penelitian ini bertujuan memahami fenomena pemanfaatan AI secara mendalam melalui analisis berbagai teori, konsep, dan hasil penelitian terdahulu yang relevan. Menurut Sugiyono, penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang digunakan untuk memahami fenomena sosial secara mendalam dengan menekankan makna, proses, dan interpretasi terhadap suatu peristiwa. Pendekatan ini dinilai sesuai untuk mengkaji perkembangan teknologi AI dalam bidang akuntansi yang terus berkembang pada era digital.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh literatur ilmiah yang berkaitan dengan penerapan AI dalam akuntansi dan pelaporan keuangan, sedangkan sampel penelitian ditentukan menggunakan teknik *purposive sampling*. Teknik ini dipilih karena peneliti hanya menggunakan sumber-sumber yang memiliki keterkaitan langsung dengan topik penelitian. Menurut Creswell, *purposive sampling* merupakan teknik pengambilan data berdasarkan pertimbangan tertentu agar informasi yang diperoleh relevan dengan tujuan penelitian. Literatur yang digunakan meliputi jurnal nasional dan internasional, buku ilmiah, prosiding, serta artikel akademik yang dipublikasikan dalam rentang tahun 2016–2025 dan membahas AI, akuntansi digital, sistem informasi akuntansi, serta akurasi laporan keuangan.

Instrumen penelitian yang digunakan adalah dokumentasi dan lembar analisis literatur. Dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan berbagai referensi ilmiah dari database akademik seperti Google Scholar, ScienceDirect, dan jurnal terakreditasi lainnya. Data yang diperoleh kemudian dianalisis berdasarkan kesesuaian tema, tujuan penelitian, metode penelitian, serta hasil penelitian terkait pemanfaatan AI dalam akuntansi. Menurut Arikunto, dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data melalui catatan, buku, jurnal, dan sumber tertulis lain yang berkaitan dengan objek penelitian.

Prosedur penelitian dilakukan melalui beberapa tahapan, yaitu identifikasi masalah, pengumpulan literatur, seleksi sumber data, analisis isi (*content analysis*), interpretasi hasil, dan penarikan kesimpulan. Pada tahap identifikasi masalah, peneliti menentukan fokus penelitian mengenai peran AI dalam meningkatkan akurasi laporan keuangan. Selanjutnya, peneliti mengumpulkan berbagai sumber ilmiah yang relevan dan melakukan seleksi berdasarkan kredibilitas serta keterkaitan dengan topik penelitian. Data yang telah terkumpul kemudian dianalisis menggunakan teknik analisis isi untuk menemukan pola, hubungan, serta kontribusi AI terhadap proses akuntansi modern. Menurut Krippendorff, *content analysis* merupakan teknik penelitian yang digunakan untuk menghasilkan inferensi yang valid dan dapat direplikasi berdasarkan konteks data yang dianalisis.

Analisis data dilakukan secara deskriptif dengan membandingkan hasil penelitian terdahulu dan teori-teori yang berkaitan dengan AI dalam akuntansi. Penelitian ini berfokus pada beberapa variabel utama, yaitu pemanfaatan AI sebagai variabel independen dan akurasi laporan keuangan sebagai variabel dependen. Analisis dilakukan untuk mengetahui bagaimana AI mampu mengurangi *human error*, meningkatkan efisiensi pengolahan data, mempercepat proses audit, dan menghasilkan laporan keuangan yang lebih akurat serta transparan.

Untuk menjaga validitas dan reliabilitas penelitian, peneliti menggunakan sumber data yang berasal dari jurnal ilmiah terpercaya, buku akademik, dan artikel yang telah melalui proses *peer review*. Selain itu, dilakukan triangulasi sumber dengan membandingkan beberapa hasil penelitian terdahulu agar data yang diperoleh lebih objektif dan konsisten. Menurut Moleong, validitas data dalam penelitian kualitatif dapat diperkuat melalui triangulasi sumber dan pemeriksaan konsistensi data dari berbagai referensi.

Penelitian ini memiliki asumsi bahwa implementasi AI dalam akuntansi dapat memberikan dampak positif terhadap peningkatan kualitas dan akurasi laporan keuangan perusahaan. Namun demikian, penelitian ini juga memiliki keterbatasan karena hanya menggunakan data sekunder berupa literatur ilmiah tanpa melakukan pengumpulan data primer secara langsung di perusahaan atau institusi tertentu. Oleh karena itu, hasil penelitian lebih menekankan pada kajian konseptual dan teoritis mengenai pemanfaatan AI dalam bidang akuntansi.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan *Artificial Intelligence* (AI) dalam bidang akuntansi memberikan kontribusi signifikan terhadap peningkatan akurasi laporan keuangan. Berdasarkan hasil analisis berbagai literatur ilmiah, teknologi AI mampu mengotomatisasi proses pencatatan transaksi, mengurangi kesalahan manusia (*human error*), mempercepat pengolahan data keuangan, serta meningkatkan efektivitas pengendalian internal perusahaan. Implementasi AI juga mendukung proses analisis data secara real time sehingga informasi keuangan dapat disajikan dengan lebih cepat, tepat, dan akurat.

Dalam praktik akuntansi modern, AI digunakan melalui berbagai sistem seperti *machine learning*, *robotic process automation* (RPA), dan *data analytics*. Teknologi tersebut memungkinkan perusahaan melakukan identifikasi kesalahan transaksi secara otomatis serta mendeteksi potensi fraud dalam laporan keuangan. Berdasarkan hasil kajian literatur, perusahaan yang telah mengimplementasikan AI cenderung memiliki kualitas laporan keuangan yang lebih baik dibandingkan perusahaan yang masih menggunakan sistem manual. Hal ini menunjukkan bahwa AI memiliki peran penting dalam mendukung transformasi digital di bidang akuntansi.

Berikut merupakan hasil ringkasan penelitian terdahulu terkait pemanfaatan AI dalam akuntansi:

Table 1. Ringkasan Penelitian Terdahulu tentang AI dalam Akuntansi

Peneliti	Tahun	Fokus Penelitian	Hasil Penelitian
Davenport & Ronanki	2018	Implementasi AI dalam dunia bisnis	AI meningkatkan efisiensi operasional dan akurasi analisis data
Sutton dkk.	2016	AI dalam sistem informasi akuntansi	AI membantu proses audit dan mengurangi kesalahan pelaporan
Kokina & Blanchette	2019	Otomatisasi akuntansi berbasis AI	AI meningkatkan produktivitas dan efisiensi proses akuntansi
Romney & Steinbart	2018	Sistem informasi akuntansi	Teknologi informasi meningkatkan kualitas informasi keuangan

Berdasarkan tabel tersebut, dapat diketahui bahwa sebagian besar penelitian terdahulu mendukung temuan penelitian ini, yaitu AI memiliki dampak positif terhadap kualitas dan akurasi laporan keuangan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Davenport dan Ronanki yang menyatakan bahwa AI mampu meningkatkan efisiensi pengolahan data dan membantu pengambilan keputusan perusahaan secara lebih efektif. Selain itu, penelitian Sutton dkk. juga menjelaskan bahwa AI dapat membantu auditor dalam menganalisis data transaksi secara lebih cepat dan akurat sehingga risiko kesalahan pelaporan dapat diminimalkan.

Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa penggunaan AI dalam akuntansi dapat meningkatkan transparansi laporan keuangan. Sistem berbasis AI mampu menyajikan data secara sistematis dan terintegrasi sehingga memudahkan perusahaan dalam melakukan pengawasan keuangan. Kemampuan AI dalam menganalisis data dalam jumlah besar juga membantu perusahaan mendeteksi pola transaksi yang tidak normal atau berpotensi menimbulkan fraud. Dengan demikian, AI tidak hanya meningkatkan akurasi laporan keuangan, tetapi juga memperkuat sistem pengendalian internal perusahaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Utari, et. al (2024) yang menyatakan bahwa penerapan sistem informasi akuntansi mampu meningkatkan efisiensi dan efektivitas pelaporan keuangan melalui penyajian data yang

lebih cepat, akurat, dan terintegrasi. Selain itu, penggunaan teknologi informasi dalam proses akuntansi juga mendukung pengawasan keuangan yang lebih baik serta meminimalkan risiko kesalahan dalam penyusunan laporan keuangan.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian Aprilia, et. al (2024) menyatakan bahwa penerapan teknologi informasi berperan penting dalam meningkatkan transparansi dan akuntabilitas laporan keuangan melalui penyajian informasi yang lebih cepat, tepat, dan mudah diakses. Dengan adanya teknologi informasi, proses pengelolaan dan pelaporan keuangan menjadi lebih efektif sehingga mampu mendukung pengawasan serta meningkatkan kepercayaan terhadap kualitas laporan keuangan.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian Natali, et.al (2025) menunjukkan bahwa penerapan teknologi audit berbasis AI dan big data analytics mampu meningkatkan efektivitas deteksi fraud melalui kemampuan analisis data yang lebih cepat, akurat, dan mendalam. Teknologi tersebut membantu auditor dalam mengidentifikasi pola transaksi yang tidak wajar serta memperkuat proses pengawasan dan pengendalian internal, sehingga risiko terjadinya kecurangan dapat diminimalkan.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian Patni, et. al (2025) menyatakan bahwa perkembangan fintech, crowdfunding, dan blockchain menjadi inovasi keuangan yang mampu meningkatkan efisiensi, transparansi, serta efektivitas pengelolaan keuangan dalam dunia bisnis modern. Pemanfaatan teknologi digital tersebut membantu perusahaan dalam mempercepat proses transaksi, memperkuat keamanan data, serta meningkatkan kepercayaan terhadap sistem keuangan melalui mekanisme yang lebih transparan dan terintegrasi. Hal ini menunjukkan bahwa penerapan teknologi berbasis digital memiliki peran penting dalam mendukung peningkatan kinerja bisnis dan tata kelola keuangan perusahaan.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian Pamungkas (2023) menunjukkan bahwa penerapan mekanisme good corporate governance mampu meningkatkan transparansi dan kualitas pengungkapan informasi perusahaan. Penelitian tersebut menegaskan bahwa pengawasan yang baik melalui komite audit, dewan komisaris, serta kepemilikan institusional dapat memperkuat akuntabilitas perusahaan dalam menyajikan informasi keuangan dan nonkeuangan secara lebih terbuka. Hal ini sejalan dengan penerapan teknologi dan sistem berbasis AI dalam akuntansi yang turut mendukung transparansi, pengawasan, dan efektivitas pengendalian internal perusahaan.

Meskipun memberikan berbagai manfaat, implementasi AI dalam akuntansi masih menghadapi sejumlah tantangan. Berdasarkan hasil analisis literatur, beberapa perusahaan masih mengalami kendala dalam penerapan AI akibat keterbatasan sumber daya manusia yang memahami teknologi digital. Selain itu, biaya investasi teknologi yang relatif tinggi dan risiko keamanan data juga menjadi hambatan utama dalam implementasi AI secara optimal. Temuan ini menunjukkan bahwa keberhasilan penerapan AI tidak hanya bergantung pada teknologi, tetapi juga kesiapan organisasi dan kompetensi sumber daya manusia.

Penelitian ini memiliki keterbatasan karena hanya menggunakan pendekatan studi literatur tanpa melakukan pengumpulan data primer secara langsung pada perusahaan atau institusi tertentu. Oleh karena itu, hasil penelitian lebih berfokus pada kajian konseptual dan teoritis terkait pemanfaatan AI dalam akuntansi. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggunakan metode kuantitatif atau studi kasus pada perusahaan tertentu agar diperoleh hasil yang lebih empiris mengenai pengaruh AI terhadap akurasi laporan keuangan.

Secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan AI dalam akuntansi memberikan dampak positif terhadap peningkatan akurasi laporan keuangan, efisiensi kerja, serta

transparansi informasi keuangan perusahaan. Teknologi AI menjadi salah satu inovasi penting dalam transformasi digital akuntansi modern dan berpotensi terus berkembang seiring kemajuan teknologi informasi di masa mendatang.

KESIMPULAN

Pemanfaatan *Artificial Intelligence* (AI) dalam bidang akuntansi memberikan kontribusi yang signifikan terhadap peningkatan akurasi laporan keuangan melalui otomatisasi proses pencatatan, pengolahan, dan analisis data keuangan secara lebih cepat dan sistematis. Teknologi AI mampu meminimalkan *human error*, meningkatkan efisiensi kerja, memperkuat pengendalian internal, serta mendukung transparansi informasi keuangan perusahaan. Hasil penelitian ini memperkuat temuan penelitian terdahulu yang menyatakan bahwa integrasi AI dalam sistem akuntansi modern dapat meningkatkan kualitas pelaporan keuangan dan membantu proses pengambilan keputusan secara lebih efektif. Selain memberikan manfaat dalam aspek operasional, penerapan AI juga menjadi bagian penting dalam transformasi digital akuntansi di era Revolusi Industri 4.0. Namun, implementasi AI masih menghadapi tantangan berupa keterbatasan sumber daya manusia, biaya investasi teknologi, dan keamanan data perusahaan. Oleh karena itu, diperlukan kesiapan organisasi, peningkatan kompetensi tenaga akuntansi, serta pengembangan sistem teknologi yang memadai agar pemanfaatan AI dapat dilakukan secara optimal. Penelitian ini memberikan kontribusi dalam pengembangan kajian akuntansi berbasis teknologi dan dapat menjadi referensi bagi akademisi maupun praktisi dalam memahami pentingnya AI untuk meningkatkan akurasi dan keandalan laporan keuangan di masa depan.

UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada berbagai pihak yang telah memberikan dukungan, bantuan, dan kontribusi dalam penyusunan penelitian ini. Ucapan terima kasih disampaikan kepada Politeknik Negeri Pontianak dan Institut Teknologi dan Bisnis Haji Agus Salim Bukittinggi atas dukungan akademik dan fasilitas yang diberikan selama proses penelitian berlangsung.

Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada para dosen, rekan akademisi, serta seluruh pihak yang telah memberikan masukan, saran, dan motivasi sehingga penelitian ini dapat diselesaikan dengan baik. Selain itu, apresiasi disampaikan kepada para peneliti terdahulu yang hasil penelitiannya menjadi referensi penting dalam pengembangan kajian mengenai pemanfaatan *Artificial Intelligence* (AI) dalam bidang akuntansi.

Semoga penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang akuntansi dan teknologi digital.

DAFTAR PUSTAKA

Aprilia, H. M., & Sisdianto, E. (2024). Peran teknologi informasi dalam meningkatkan transparansi dan akuntabilitas laporan keuangan bank syariah. *Jurnal Media Akademik (JMA)*, *2*(12).

Arikunto, S. (2019). *Prosedur penelitian: Suatu pendekatan praktik* (Revisi ed.). Rineka Cipta.

Creswell, J. W. (2018). *Research design: Qualitative, quantitative, and mixed methods approaches* (5th ed.). SAGE Publications.

Davenport, T. H., & Ronanki, R. (2018). Artificial intelligence for the real world. *Harvard Business Review, 96*(1), 108–116.

Kieso, D. E., Weygandt, J. J., & Warfield, T. D. (2019). *Intermediate accounting* (17th ed.). Wiley.

Kokina, J., & Blanchette, S. (2019). Early evidence of digital labor in accounting: Innovation with robotic process automation. *International Journal of Accounting Information Systems, 35*, 100431.

Krippendorff, K. (2018). *Content analysis: An introduction to its methodology* (4th ed.). SAGE Publications.

Moleong, L. J. (2021). *Metodologi penelitian kualitatif* (Edisi revisi). Remaja Rosdakarya.

Natali, E., Rely, G., & Sari, P. N. (2025). Pengaruh e-audit, teknologi audit berbasis AI, dan big data analytics terhadap deteksi fraud (Studi empiris pada Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia). *Jurnal Akuntansi, Keuangan, Perpajakan dan Tata Kelola Perusahaan, 2*(3), 772-782.

Pamungkas, W. A. P. (2023). *Pengaruh manajemen laba dan mekanisme good corporate governance terhadap corporate social responsibility disclosure* [Skripsi, Universitas Islam Indonesia]. Universitas Islam Indonesia Repository

Patni, N. L. P. S. S., Mustaqmah, S. A., Pamungkas, W. A. P., Anam, M. K., Manurung, T., & Tindage, J. (2025). *Fintech, crowdfunding, dan blockchain: Inovasi keuangan sebagai kunci kinerja bisnis masa kini (Mengacu pada solusi finansial inovatif ala riset Maroko)*. *EDU RESEARCH, 6*(3), 2523–2535. https://doi.org/10.47827/jer.v6i3.1478

Romney, M. B., & Steinbart, P. J. (2018). *Accounting information systems* (14th ed.). Pearson.

Sugiyono. (2020). *Metode penelitian kualitatif, kuantitatif, dan R&D*. Alfabeta.

Sutton, S. G., Holt, M., & Arnold, V. (2016). The reports of my death are greatly exaggerated—Artificial intelligence research in accounting. *International Journal of Accounting Information Systems, 22*, 60–73.

Utari, R., & Harahap, J. P. R. (2024). Analisis sistem informasi akuntansi dalam meningkatkan efisiensi pelaporan keuangan Dinas Sosial Kabupaten Labuhanbatu Utara. *Jurnal Mutiara Ilmu Akuntansi, 2*(4), 362-376.